

Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Dilakukan Merger dan Akuisisi

Putri Apriyani Salsabilla*, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*putriapriyanis01@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract. The research conducted aims to find out whether there are difference in stock prices before and after the merger and acquisition. In this study, the method used is the event study method, with a quantitative approach. This study used a sample of 52 companies, consisting of 4 merger companies and 48 acquisition companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. The type of data used is secondary data, in the form of historical stock price data 5 days before and 5 days after the merger and acquisition. Hypothesis testing was carried out using a paired sample t-test for merger data and a wilcoxon signed rank test for acquisition data using SPSS 26 software. The result of this study indicate that there is no difference in stock price before and after the merger as seen from the results of data processing, namely the significance value of $0.347 > 0.05$ and the value of $t_{count} < t_{table}$ ($1.114 < 3.182$). Furthermore, the results of the second hypothesis show that there is no difference in stock price before and after the acquisition, seen from the results of data processing, namely the significance value of $0.824 > 0.05$ and the value of $Z_{count} < Z_{table}$ ($-0.222 < -1.960$).

Keywords: *Acquisition, Merger, Stock Price.*

Abstrak. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode event study, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 52 perusahaan, yang terdiri atas 4 perusahaan merger dan 48 perusahaan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data historis harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah dilakukan merger dan akuisisi. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata (paired sample t-test) untuk data merger dan uji peringkat bertanda (wilcoxon signed rank test) untuk data akuisisi dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan merger dilihat dari hasil olah data, yaitu nilai signifikansi sebesar $0,347 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,114 < 3,182$). Selanjutnya, hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi dilihat dari hasil olah data, yaitu nilai signifikansi sebesar $0,824 > 0,05$ dan nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($-0,222 < -1,960$).

Kata Kunci: *Akuisisi, Harga Saham, Merger.*

A. Pendahuluan

Perusahaan harus mempunyai strategi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satunya dengan melakukan ekspansi, menurut mu'ah (Mu'ah, 2023), ekspansi berarti usaha yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan dan memperluas target pasar. Menurut Suad & Enny (Suad & Enny, 2012), ekspansi bisnis terdiri atas dua jenis, yaitu ekspansi bisnis internal (melakukan inovasi terhadap produk) dan ekspansi bisnis eksternal (merger dan akuisisi). Ekspansi bisnis bertujuan untuk meningkatkan kenaikan baik pendapatan, jumlah aset, maupun harga saham. Harga saham dapat berubah kapan saja, perubahan tersebut dikarenakan adanya *supply* dan *demand* dari pelaku pasar. Menurut Wulandari & Solihin (Wulandari & Sholihin, 2019), harga saham sangat berpengaruh terhadap perusahaan dan keputusan investor yang akan melakukan investasi. Nilai perusahaan dan kepercayaan investor akan tinggi jika harga saham tinggi, begitupun sebaliknya. Untuk mengukur perbedaan harga saham menggunakan harga saham penutupan.

Bagi calon investor, salah satu pertimbangan dalam berinvestasi di sebuah perusahaan adalah adanya pengumuman merger dua perusahaan atau lebih. Novaliza & Djajanti (Novaliza & Djajanti, 2013), mengemukakan pendapat bahwa merger ialah proses penggabungan perusahaan ketika satu perusahaan yang mempertahankan namanya, namun perusahaan lainnya bergabung menjadi satu kesatuan perusahaan. Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah akuisisi. Menurut Untung (Untung, 2020), akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan berupa saham atau aset. Setelah adanya kesepakatan akuisisi, kedua perusahaan tetap berdiri sendiri, hanya saja kepemilikannya berubah.

Menurut Sari (Sari et al., 2018), merger dan akuisisi diharapkan untuk di masa depan dapat memaksimalkan kemakmuran atau kesejahteraan pemegang saham. Hal tersebut diperoleh dari kenaikan harga saham yang dapat memicu meningkatnya dividen yang akan diperoleh pemegang saham. Selain itu, merger dan akuisisi dapat menambah sinergi, namun untuk melihat hal tersebut butuh waktu yang relatif panjang sesudah merger dan akuisisi. Menurut Dhiya (Dhiya, 2020), Peningkatan sinergi ini berupa naiknya harga saham. Aktivitas merger dan akuisisi ini akan menimbulkan reaksi pasar mengenai harga saham, yang dapat berupa peningkatan atau penurunan harga saham. Perbedaan merger dan akuisisi dapat diukur melalui harga saham penutupan dengan mengamati harga saham penutupan.

Bersumber dari latar belakang yang tertera, dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan:

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan merger
2. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi

Dari rumusan masalah yang dijelaskan di atas, tujuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini, yakni:

1. Menguraikan ada atau tidaknya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah merger
2. Menguraikan ada atau tidaknya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah akuisisi

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *event study* (studi peristiwa) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Hartono (Hartono, 2017), metode studi peristiwa ialah metode dalam penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji reaksi pasar terhadap kejadian mengenai pengumuman yang dipublikasikan di media massa. Pengumuman mempunyai informasi dan diharapkan harga saham akan bereaksi.

Populasi sebanyak 75 perusahaan yang terdiri atas 5 perusahaan merger dan 70 perusahaan akuisisi. Untuk memperoleh sampel penelitian, digunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 52 perusahaan, yang terdiri atas 4 perusahaan merger dan 48 perusahaan akuisisi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik dokumentasi, berupa data historis harga saham penutupan. Analisis statistik deskriptif variabel merger dan akuisisi dilakukan dalam penelitian ini. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis menggunakan uji normalitas, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menggunakan uji *paired sample t-test*. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif Merger

Berikut lampiran data harga saham variabel merger:

Tabel 1. Harga Saham Sebelum dan Sesudah Meger

No.	Kode	Perusahaan	Sebelum	Sesudah	Ket
			2018		
1	SRAJ	PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	198,8	201,2	Kenaikan
			2019		
2	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	261,428	264,555	Kenaikan
			2021		
3	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2684	2664	Penurunan
			2022		
4	ISAT	PT Indosat Tbk	5930	5770	Penurunan

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berikut lampiran analisis statistik deskriptifnya:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Merger

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SBLM MERGER	4	198,800	5930,000	2268,55700	2701,309472
SSDH MERGER	4	201,200	5770,000	2224,93875	2626,712586
Valid N (listwise)	4				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Dari tabel 1 dan tabel 2, maka disimpulkan jika:

1. Data sebelum merger diperoleh rata-rata sebesar 2268,55700 dan standar deviasi sebesar 2701,309472. Harga saham minimum sebelum merger sebesar 198,800 pada PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk, sedangkan harga saham maksimum sebelum merger sebesar 5930,000 pada PT Indosat Tbk.
2. Data sesudah merger diperoleh rata-rata sebesar 2224,93875 dan standar deviasi sebesar 2626,712586. Harga saham minimum sesudah merger sebesar 201,200 pada PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk, sedangkan harga saham maksimum sesudah merger sebesar 5770,000 pada PT Indosat Tbk.

Analisis Statistik Deskriptif Akuisisi

Berikut lampiran data harga saham variabel akuisisi:

Tabel 3. Data Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi

No	Kode	Perusahaan	Sebelum	Sesudah	Ket
			2017		
1	MEDC	PT Medco Energi PT Tbk	637,4462	637,9104	Kenaikan
2	BLTZ	PT Graha Layar Prima	4020	3890	Penurunan
3	SILO	PT Siloam PT Hospital Tbk	1676,547	1623,748	Penurunan
4	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	1038,5	1173,75	Kenaikan
5	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	24945	23851,67	Penurunan
			2018		
6	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	551,7	560,8	Kenaikan
7	INDY	PT Indika PT Tbk	4004	4370	Kenaikan
8	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	189,8	224	Kenaikan
9	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk	463,2	457,2	Penurunan
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	1197	1214	Kenaikan
11	HRUM	PT Harum PT Tbk	508,2	522	Kenaikan
12	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	6061,294	5861,736	Penurunan
13	BDMN	PT Bank Danamon PT Tbk	6905	7245	Kenaikan
14	GEMS	PT Golden PT Mines Tbk	2550	2550	Tidak kenaikan atau tidak penurunan
15	GHON	PT Gajah Telekomunikasi PT Tbk	1256	1281	Kenaikan
16	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1502,133	1487,467	Penurunan
17	PPRO	PT PP Properti Tbk	111,2	118,7	Kenaikan
			2019		
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	372,8	364,4	Penurunan
19	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	239,417	231,088	Penurunan
20	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	2967,1	2684,8	Penurunan
21	BBRI	PT Bank Rakyat PT Tbk	3964	3994	Kenaikan
22	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2438	2498	Kenaikan
23	KMTR	PT Kirana Magatara Tbk	367,6	335,2	Penurunan
24	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	746,8	739,4	Penurunan
25	MPMX	PT Mitra Phinastika Mustika Tbk	1090	1118	Kenaikan
26	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	8125	8155	Kenaikan
27	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	879	892	Kenaikan
28	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	2940	2900	Penurunan
29	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	6398	6339	Penurunan
			2020		
30	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk	139,8	131	Penurunan

Lanjutan Tabel 3. Data Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi

31	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	751	673	Penurunan
32	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	155,8	155,6	Penurunan
33	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	159,2	173,8	Kenaikan
34	BNLI	PT Bank Permata Tbk	1269	1271	Kenaikan
35	TIFA	PT KDB Tifa Finance Tbk	514	515	Kenaikan
36	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	1163	1155	Penurunan
37	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	247,6	246,6	Penurunan
38	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	3048	3078	Kenaikan
39	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	211,091	207,848	Penurunan
			2021		
40	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	50	62	Kenaikan
41	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2986	2912	Penurunan
42	MFMI	PT Multifiling Mitra PT Tbk	629	617	Penurunan
43	EXCL	PT XL Axiata Tbk	2494	2558	Kenaikan
44	EDGE	PT Indointernet Tbk	6324	5923	Penurunan
			2022		
45	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	48290	49860	Kenaikan
46	BMHS	PT Bundamedik Tbk	610	610,5	Kenaikan
47	BENI	PT Bank Negara PT (Persero) Tbk	4045	3850	Penurunan
48	LINK	PT Link Net Tbk.	4672	4662	Penurunan

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berikut lampiran analisis statistik deskriptifnya:

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SBLM AKUISISI	48	50,000	48290,000	3456,31727	7677,701854
SSDH AKUISISI	48	62,000	49860,000	3457,94194	7810,634800
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Dari tabel 3 dan tabel 4, maka disimpulkan jika:

1. Data sebelum akuisisi diperoleh rata-rata sebesar 3456,31727 dan standar deviasi sebesar 7677,701854. Harga saham minimum sebelum akuisisi sebesar 50,000 pada PT Darma Henwa Tbk, sedangkan harga saham maksimum sebelum akuisisi sebesar 48290,000 pada PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
2. Data sesudah akuisisi diperoleh rata-rata sebesar 3457,94194 dan standar deviasi sebesar 7810,634800. Harga saham minimum sesudah akuisisi sebesar 62,000 pada PT Darma Henwa Tbk, sedangkan harga saham maksimum sesudah akuisisi sebesar 49860,000 pada PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Dilakukan Merger

Langkah awal dalam menguji hipotesis yang pertama adalah uji normalitas. Berikut hasil dari uji normalitas merger:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Variabel Merger

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
SBLM MERGER	0,861	4	0,264
SSDH MERGER	0,863	4	0,271

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Nilai signifikansi sebelum merger, yaitu $0,264 > 0,05$ dan sesudah merger nilai signifikansinya $0,271 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas yang diuraikan di atas, hasilnya menunjukkan jika data berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal, untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
			Mean	Lower	Upper				
Pair 1	SBLM MERGER – SSDH MERGER	43,618250	78,326946	39,163473	-81,017399	168,253899	1,114	3	0,347

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Nilai signifikansi pada tabel 6 sebesar $0,347 > 0,05$, dari nilai signifikansi tersebut hasil hipotesisnya adalah H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1,114) < t_{tabel} (3,182)$. Dari hasil uji *paired sample t-test* yang tertera di tabel 2 dan perbandingan nilai t, maka disimpulkan jika tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan merger.

Dari hasil uji hipotesis tersebut, informasi pengumuman merger tidak cukup kuat dalam memberikan perbedaan harga saham pada periode sebelum dan sesudah dilakukan merger. Hal ini kemungkinan diakibatkan kurangnya respons pasar terhadap pengumuman merger tersebut. Tidak adanya perbedaan harga saham tersebut, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Febriani (Setiawan & Febriani, 2023), yang membuktikan hal tersebut, dikarenakan minimnya respons pasar yang menyebabkan kurangnya perbedaan harga saham.

Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Dilakukan Akuisisi

Langkah awal dalam menguji hipotesis yang kedua adalah menguji normalitas data. Berikut hasil uji normalitas akuisisi:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Variabel Akuisisi

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
SBLM AKUISISI	0,411	48	0,000
SSDH AKUISISI	0,402	48	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Nilai signifikansi pada tabel 7 sebelum akuisisi, yaitu $0,000 < 0,05$ dan sesudah akuisisi nilai signifikansi yang tertera di tabel 3 sebesar $0,000 < 0,05$. Dari nilai signifikansi yang diuraikan, hasilnya menunjukkan jika data berdistribusi tidak normal. Jika data berdistribusi tidak normal, untuk menguji hipotesis berikutnya menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics^a

SSDH AKUISISI - SBLM	
AKUISISI	
Z	-0,222 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,824

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Nilai signifikansi pada tabel 8 sebesar $0,824 > 0,05$ dan nilai hasil perbandingan antara Z_{hitung} dan Z_{tabel} sebesar $-0,222 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil hipotesisnya H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi. Dari hasil penelitian tersebut, sinyal yang diberikan manajemen perusahaan berupa informasi mengenai akuisisi saham dan aset tidak ditangkap baik oleh penerima (publik), sehingga tidak memberikan perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi. Tidak adanya perbedaan harga saham tersebut, mendukung penelitian Pratama pada tahun 2015 (Pratama et al., 2015), yang membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi. Hal ini dikarenakan pasar kurang bereaksi terhadap informasi yang sudah lampau diumumkan, sehingga harga saham tidak mengalami perbedaan pada tanggal akuisisi.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, yaitu:

1. Tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan merger pada perusahaan yang melakukan merger yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Dilihat dari nilai signifikansi yang berasal dari uji hipotesis pertama, sebesar $0,347 > 0,05$ dan nilai hasil perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,114 < 3,182$) yang mempunyai pengertian bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini disebabkan kurangnya respons pasar terhadap pengumuman merger, sehingga memberikan dampak tidak adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukannya merger.
2. Tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Dilihat dari nilai signifikansi yang berasal dari uji hipotesis kedua, sebesar $0,824 > 0,05$ dan nilai hasil perbandingan $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($-0,222 < 3,182$) yang mempunyai pengertian bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini diakibatkan oleh pasar kurang bereaksi terhadap informasi rencana yang sudah lampau diumumkan, sehingga harga saham tidak mengalami perbedaan pada saat tanggal akuisisi.

Acknowledge

Terima kasih kepada pihak yang selalu memberikan semangat dan doa setulus hati untuk kelancaran pembuatan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arif Rahmansyah, & Helliana. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 111–116. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2795>
- [2] Dhiya, A. (2020). *PENGARUH PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2020*. 9(2), 1–9.
- [3] Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi ed.11. In *Yogyakarta: BPFE: Vol. 470 hlm.* : BPFE.
- [4] Mu'ah. (2023). *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. Seval.
- [5] Novaliza, P., & Djajanti, A. (2013). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004-2011). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–16.
- [6] Nurrohmat, A., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.419>
- [7] Pratama, A., Saryadi, S., & Nurseto, S. (2015). Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Return Saham Sebelum Dan Sesudah Informasi Rencana Akuisisi Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Oleh Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 295–307.
- [8] Sari, R. D. R., Salim, M. A., & Whono, B. (2018). Analisis Perbedaan Harga Saham Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 7(4), 11–20.
- [9] Setiadi, A. D., & Mafruhat, A. Y. (2023). Faktor Penentu Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Belitung dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 9–16.
- [10] Setiawan, R. A., & Febriani, L. (2023). *Analisis dampak merger terhadap harga saham , abnormal return , dan volume perdagangan saham*. 6(2), 179–185.
- [11] Suad, H., & Enny, P. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 6). UPP STIM YPKN.
- [12] Untung, B. (2020). *Hukum Akuisisi*. CV Andi Offset.
- [13] Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 27(2), 58–66.